



BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dan strategis dalam mendukung pembangunan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan dunia usaha saat ini berlangsung semakin cepat seiring dengan kemajuan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, dan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis. Di sisi lain, arus globalisasi yang semakin luas mendorong pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dan bersaing dalam berbagai bidang. Kondisi tersebut menuntut setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan usahanya agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan semakin banyaknya kegiatan usaha yang turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan pergerakan perekonomian nasional. (Aidina & Rudini, 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi sebagian masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan relatif rendah dan menggantungkan sumber penghasilannya melalui kegiatan usaha berskala kecil. Selain itu, UMKM memiliki karakteristik yang lebih fleksibel sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan dan kondisi perekonomian. Oleh karena itu, keberadaan UMKM perlu

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan ekonomi masyarakat, UMKM telah memiliki posisi yang cukup strategis karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, menjalankan kegiatan usaha berdampingan dengan industri berskala besar, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan demikian, berbagai kebijakan yang diarahkan pada pengembangan UMKM di Indonesia tidak hanya bertujuan meningkatkan keberlangsungan usaha, tetapi juga berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan distribusi pendapatan masyarakat. (Aidina & Rudini, 2021)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian daerah, termasuk di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Keberadaan UMKM menjadi salah satu unsur penting dalam menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, perkembangan dan keberlangsungan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam usaha, seperti modal, pengelolaan, dan kemampuan sumber daya manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi eksternal. Salah satu faktor ekonomi makro yang dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan UMKM adalah inflasi. (Aidina & Rudini, 2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi di Kota Tembilahan selama periode 2023–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Pada tahun 2023 <https://ppid.riau.go.id>., inflasi di Tembilahan tercatat relatif rendah, yaitu sekitar 1,53%, yang mencerminkan kondisi ekonomi yang cukup stabil. Namun, pada tahun 2024 <https://www.liputanoke.com>, tingkat inflasi kembali mengalami peningkatan menjadi sekitar 2,61%. Peningkatan inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya distribusi, serta biaya jasa yang berdampak langsung terhadap aktivitas usaha.

Kondisi inflasi yang meningkat tersebut memberikan tekanan bagi pelaku UMKM di Tembilahan. Kenaikan harga bahan baku, biaya transportasi dan biaya operasional usaha menyebabkan meningkatnya biaya produksi yang harus ditanggung pelaku UMKM. Di sisi lain, peningkatan harga barang dan jasa berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, sehingga berpotensi menurunkan tingkat penjualan UMKM. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan dan keberhasilan usahanya <https://rri.co.id/sulawesi-tengah>

Dalam menghadapi kondisi tersebut, kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang sangat ditentukan oleh pengelolaan usaha yang efektif. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kecukupan modal usaha serta karakteristik wirausaha seperti kemampuan mengambil resiko menjadi faktor penting dalam menjaga keberhasilan UMKM ditengah tekanan inflasi. UMKM yang mampu mengelola keuangan secara sistematis memiliki modal yang memadai dan didukung oleh karakter wirausaha yang kuat cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, fenomena inflasi yang terjadi di Kota Tembilahan selama periode 2023-2024



menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Penelitian ini relevan untuk mengkaji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tembilahan <https://rri.co.id/sulawesi-tengah>

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada dasarnya tidak terlepas dari kemampuan dan kerja keras pemilik dalam mengelola serta mengembangkan usahanya. Tingkat keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari adanya perkembangan skala usaha, baik dalam peningkatan jumlah produksi, pendapatan, maupun perluasan kegiatan usaha. Seiring dengan semakin dinamisnya perkembangan dunia bisnis, pelaku UMKM dituntut untuk mampu berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan perekonomian. Perluasan skala usaha tersebut membutuhkan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, efektif, dan terorganisasi agar UMKM mampu menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga menjadi salah satu aspek penting dalam memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, serta mempermudah pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Melalui pengelolaan yang baik dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta kondisi ekonomi, UMKM diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap stabilitas dan pertumbuhan perekonomian nasional. (Thoyibah & Yuniarta, 2023)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Keberhasilan usaha merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis. Perkembangan suatu usaha dapat menjadi salah satu indikator bahwa usaha tersebut mampu bertahan dan layak untuk terus dikembangkan. Tingkat keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya melalui peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka semakin menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan usaha. Dengan demikian, keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai suatu kondisi ketika suatu usaha mengalami peningkatan hasil dan perkembangan dibandingkan dengan kondisi atau pencapaian pada periode sebelumnya. Keberhasilan usaha juga dapat diukur dari kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Dukungan tim yang solid serta inovasi berkelanjutan akan semakin memperkuat posisi usaha ditengah persaingan pasar (Usman, 2024).

Salah satu aspek yang dapat mendukung keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sarana untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara sistematis serta menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi, berbagai aktivitas transaksi dan kegiatan bisnis dapat dicatat, disimpan, serta dipantau dalam periode tertentu sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Penyajian informasi keuangan yang akurat juga tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam kegiatan



usaha. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut mendorong peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi, baik dalam proses pengolahan data maupun penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi secara tepat dapat membantu UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan relevan bagi keberlangsungan serta pengembangan usaha. (Aidah & Terrensia, 2024)

Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait dan saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian. Dengan adanya sistem informasi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, sistem informasi juga berperan penting dalam mendukung inovasi dan daya saing organisasi di era digital (Zamzami et al., 2021)

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku UMKM yang sesuai dengan penggunaannya, dimana sistem informasi akuntansi digunakan sebagai salah satu faktor pendukung untuk menjalankan UMKM, sistem informasi akuntansi fungsinya untuk pelaporan laporan keuangan sehingga dapat membantu pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Selain sistem informasi akuntansi modal usaha juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Modal usaha merupakan salah satu landasan utama yang diperlukan dalam memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Namun, ketersediaan modal saja belum cukup

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

untuk menjamin keberhasilan usaha, karena yang tidak kalah penting adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan modal secara efektif dan efisien. Sumber modal dapat berasal dari dana pribadi maupun dari pihak eksternal, seperti lembaga perbankan dan lembaga keuangan nonbank. Dalam kegiatan usaha, modal memiliki peranan penting karena dapat mendukung kelancaran proses operasional dan produksi, memenuhi kebutuhan usaha, serta menunjang pengembangan usaha. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola modal secara tepat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha. (Istikomah, 2021)

Modal sering kali dipahami sebagai sejumlah dana yang harus tersedia bagi seseorang sebelum memulai suatu usaha. Pemahaman tersebut pada dasarnya tidak sepenuhnya keliru, tetapi konsep modal dalam kegiatan usaha memiliki cakupan yang lebih luas daripada sekadar uang. Modal usaha dapat berupa dana maupun berbagai bentuk sumber daya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha. Selain modal dalam bentuk uang dan barang, terdapat pula modal nonfinansial, seperti keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta jaringan hubungan yang dapat menunjang pengelolaan dan perkembangan usaha. Keberadaan berbagai bentuk modal tersebut dapat menjadi dasar yang penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis, menghadapi berbagai tantangan, serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. (Usman, 2024)

Faktor lain yang turut berperan dalam menentukan keberhasilan usaha adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha dapat dipahami sebagai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

kemampuan seseorang dalam berpikir secara kreatif dan bertindak inovatif yang menjadi dasar dalam menentukan tujuan, mengembangkan strategi, memanfaatkan sumber daya, serta menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha. Sumber daya manusia memiliki kedudukan yang penting dalam keberlangsungan suatu usaha karena kemampuan dan karakter pelaku usaha sangat menentukan cara dalam menghadapi berbagai permasalahan dan hambatan yang muncul. Seorang pengusaha yang memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, mencari solusi, beradaptasi terhadap perubahan, serta memanfaatkan peluang yang tersedia. Oleh karena itu, karakteristik wirausaha menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan usaha, termasuk menentukan kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. (Istikomah, 2021)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai faktor yang berkaitan dengan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di antaranya penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, serta karakteristik wirausaha. Salah satu penelitian dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Lama Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Kota Gorontalo)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM. Modal usaha juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM, sedangkan lama usaha memiliki



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan UKM. Secara simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan lama usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di Kota Gorontalo.

Sementara itu, Penelitian dari (Maulina et al., 2024), dengan judul Penelitian terdahulu lainnya berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei pada UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Selanjutnya, penggunaan informasi akuntansi juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di wilayah tersebut. Sementara itu, variabel karakteristik wirausaha tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kecamatan Muara Satu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki keterkaitan dengan keberhasilan UMKM, sedangkan karakteristik wirausaha dalam penelitian tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidak konsistenan temuan penelitian. Penelitian Maisyaroh *et al.* (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM, sedangkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, Maulina *et al.* (2024) menemukan bahwa modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, namun karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Penelitian ini mereview peneliti yang dilakukan oleh (Maisyaroh *et al.*, 2024) dan (Maulina *et al.*, 2024). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan tahun penelitian. Pada penelitian ini menggunakan objek UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan dengan pelaksanaan penelitian pada tahun 2025, sedangkan pada penelitian (Maisyaroh *et al.*, 2024), menggunakan objek UMKM di Kota Gorontalo dengan pelaksanaan penelitian pada tahun 2024. Penelitian (Maulina *et al.*, 2024), UMKM di Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe dengan pelaksanaan penelitian di tahun 2024.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas terkait faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Alasan memilih UMKM industri makanan dan minuman di Tembilahan karena sektor ini memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal dan menyerap tenaga kerja. Selain itu, UMKM makanan dan minuman terus berkembang seiring meningkatnya permintaan masyarakat dan peluang pasar produk lokal. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi praktis bagi pengembangan UMKM di Tembilahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MODAL USAHA, KARAKTERISTIK**



WIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI TEMBILAHAN

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
2. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
3. Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?
4. Apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.
- b. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Modal Usaha, terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.



- c. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan
- d. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha terhadap secara Simultan terhadap Keberhasilan UMKM Industri Makanan dan Minuman di Tembilahan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup kegiatan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data akuntansi menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya SIA, data transaksi dan keuangan dapat dikelola secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi kebutuhan usaha. Menurut Saut Djosua (2017), akuntansi apabila ditinjau dari sisi kegiatannya merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pelaporan, serta analisis terhadap data keuangan suatu perusahaan. Sementara itu, jika dilihat dari sudut pandang pengguna, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang berfungsi menyediakan informasi mengenai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.



(Aidah & Terrensia, 2024)

b. Modal Usaha

Modal Usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Modal yang cukup dan dikelola dengan baik akan meningkatkan produktivitas, daya saing, serta keberlanjutan usaha. Selain itu modal usaha adalah seluruh instrumen finansial dan daya ekonomi yang diinvestasikan ke dalam sebuah entitas bisnis untuk membiayai pengadaan aset, mendukung operasional, serta menciptakan nilai tambah melalui proses produksi atau jasa. (Nugroho *et al.*, 2024)

c. Karakteristik Wirausaha

Karakteristik wirausaha merupakan seperangkat sifat, sikap, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan serta mengembangkan suatu kegiatan usaha. Karakteristik tersebut tercermin dalam kemampuan individu untuk menciptakan dan mengelola bisnis, berani menghadapi berbagai risiko, mampu mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang muncul, serta mengambil tindakan yang tepat dalam menjalankan usaha. Dengan karakteristik kewirausahaan yang baik, seorang pelaku usaha diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan dan risiko secara lebih efektif sehingga dapat mendukung tercapainya keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

(Anjuari & Hasibuan, 2022)

d. Keberhasilan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha kecil, merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara mandiri oleh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

individu maupun badan usaha. Usaha tersebut bukan merupakan bagian dari anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan lain, serta tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar. Suatu usaha dapat dikategorikan sebagai usaha kecil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Aidah & Terrensia, 2024)

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi hibah untuk perpustakaan sebagai literatur yang bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai pengembangan teori dalam penelitian yang akan datang. Hasil penelitian dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi universitas dalam mengembangkan kebijakan akademik, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan dan UMKM.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini bisa menjadi wawasan baru bagi pelaku UMKM agar lebih bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menunjang keberhasilan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki usahanya. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha, pelaku UMKM dapat menyusun strategi yang lebih tepat. Kegunaan UMKM langsung yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha dari hasil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

penelitian atau penerapan suatu konsep yang membantu UMKM dalam menjalankan, mengelola, dan mengembangkan usahanya secara nyata.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran terutama itu mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, modal usaha, karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM industri makanan dan minuman di Tembilahan. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan dalam menentukan teknik pengumpulan data, metode analisis, dan instrumen penelitian yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan variabel, indikator, metode penelitian, maupun objek penelitian yang berbeda.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai urutan dan susunan pembahasan dalam penelitian secara sistematis. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri atas beberapa bagian yang disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan disusun secara sistematis agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.